

SINOPSIS

Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. N umur 24 tahun G1P0A0 dengan Kekurangan Energi Kronis di Puskesmas Srumbung

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi masalah kesehatan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil. KEK merupakan kondisi kekurangan asupan energi dan zat gizi yang berlangsung lama dan dapat meningkatkan risiko komplikasi kehamilan serta berdampak pada ibu dan janin. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi KEK pada ibu hamil di Indonesia sebesar 16,9% dan di Jawa Tengah sebesar 14,5%. Hal ini menunjukkan bahwa KEK masih menjadi masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian serius, sehingga diperlukan Asuhan Kebidanan Continuity of Care (COC) secara berkesinambungan dari masa kehamilan hingga keluarga berencana untuk deteksi dini risiko dan penatalaksanaan yang tepat guna mendukung penurunan AKI dan AKB.

Ny. N usia 24 tahun G1P0Ab0 yang melakukan ANC lebih dari enam kali, ditemukan kondisi Kekurangan Energi Kronis (KEK). Kondisi ini dapat terdeteksi melalui pemantauan berkelanjutan dalam pelaksanaan COC, sehingga meskipun terdapat risiko KEK, keadaan ibu dan janin tetap stabil tanpa komplikasi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan COC berperan penting dalam deteksi dini, pemantauan nutrisi ibu hamil, serta pencegahan komplikasi kehamilan.

Ny. N bersalin di Puskesmas Srumbung dengan persalinan normal. Bayi Ny. N lahir pada tanggal 15 Maret 2026 pukul 21.00 WIB, dengan jenis kelamin perempuan, BB lahir 2600 gram dan PB 47 cm. Saat lahir By. Ny. N langsung menangis. Tidak ada komplikasi dan kegawatdaruratan yang terjadi pada Ny. N maupun bayinya.

Pada masa neonatus dan nifas, By. Ny. N dan Ny. N telah melakukan kunjungan di Puskesmas tanpa ditemukan kelainan atau komplikasi. Selain itu, Ny. N telah berdiskusi dengan suami dan berencana menggunakan KB Suntik 3 bulan setelah masa nifas selesai.